

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan keuntungan tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan berupa mendanai segala kebutuhan perusahaan, modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, modal dapat berupa modal sendiri atau modal asing, kegiatan penanaman modal tersebut dinamakan investasi.

Investasi ialah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang (Tandelilin, 2010:2). Investasi didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Jogiyanto (2010:5 dalam Ayu. Kastawan, 2016:6908).

Investasi merupakan suatu penanaman modal secara langsung atau tidak langsung, jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan atau bentuk manfaat lainnya dari hasil penanaman modal itu sendiri. Investasi pada aset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, surat berharga (*securitas*) seperti saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya disebut investasi tidak langsung. Investasi tidak langsung bertujuan untuk mendapatkan manfaat dimasa mendatang. Manfaat masa mendatang pada investasi tidak langsung ini lebih dikenal dengan istilah balas jasa investasi berupa dividen atau capital gain.

Semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan return (Ang, 1997 dalam Ana Tesya Br Sitepu 2020:01) Dengan semakin meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan return saham yang akan diterima pihak asing yang mendanai kegiatan investasi tersebut, pihak asing yang memberikan modal disebut dengan investor.

Investor memiliki pengaruh yang besar dalam memajukan perusahaan, terutama berkaitan dengan modal yang disetor, merujuk pada sudut pandang investor alasan yang mendasari seorang investor untuk berinvestasi adalah memanfaatkan kelebihan dana yang dimiliki dan mendapat keuntungan. Seorang investor membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang.

Investor melakukan penilaian dengan baik terhadap emiten sebelum melakukan pembelian saham. Investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki arus kas yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi arus kas merupakan informasi penting yang dibutuhkan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bagi investor, maupun untuk membayar kewajiban perusahaan yang jatuh tempo serta kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Investor menanamkan dananya pada sekuritas di pasar modal bertujuan untuk memperoleh return (tingkat pengembalian) yang paling tinggi dengan risiko tertentu atau investasi yang menawarkan return tertentu pada tingkat risiko

terendah (Tandelilin, 2010:101). Dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui secara pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya, yang dapat dilakukan oleh para investor adalah memperkirakan berapa keuntungan (*return*) yang diharapkan dari investasi dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Pilihan investasi tidak dapat hanya mempertimbangkan return yang diharapkan tetapi juga tingkat risiko yang akan dihadapi. Menurut Noor (2009:10), Investasi berkaitan dengan pengujian bagaimana pasar modal menetapkan harga sekuritas dengan mempelajari bagaimana investor individu memilih di antara berbagai macam aset keuangan berdasarkan tingkat kesukarannya pada risiko dan *return* (Martha Cesaria Purba, 2017:02). Salah satu bagian terpenting dalam mempelajari investasi adalah bagaimana kita mengukur risiko dan return. Definisi risiko dan return bisa jadi tidak akan pernah sama antara satu dengan investor lainnya, bahkan tingkat kesukaran risiko dan return tidak akan pernah sama.

Menurut Tandelilin (2010:102 dalam Ayu Kastawan, 2016:6910) return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Singkatnya return adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Risiko Investasi adalah besar kecilnya akibat dari berinvestasi. Teori pasar modal menekankan hubungan

antara risiko dan tingkat pengembalian investasi (return saham) adalah linier searah artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula return.

Mengikuti Perkembangan zaman kegiatan investasi merupakan kegiatan yang sangat banyak dilakukan oleh pelaku bisnis maupun masyarakat biasa karena berinvestasi saat ini sangat mudah dilakukan didukung oleh mudahnya mengakses informasi melalui webside yang disediakan oleh perusahaan dan lembaga-lembaga investasi lainnya. PT. Indofood CBP Sukses Makmur merupakan perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki peringkat perusahaan makanan dan minuman terlikuit, perusahaan terlikuit adalah perusahaan yang memiliki arus kas yang baik atau di katagorikan perusahaan yang memiliki perputaran dana yang baik cocok untuk di jadikan objek investasi dengan kemungkinan keuntungan yang aman. Meskipun demikian sebagai pelaku investasi yang cerdas perlu terlebih dahulu menganalisis risiko investasi terhadap return yang akan diperoleh, berikut harga saham Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan di idnfinancials.

Tabel. 1.1

Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No.	Tahun	Volume Tertinggi	Harga	Volume Terendah	Harga
1.	2020	64.378.700	10.600	3.833.100	10.150
2.	2021	14.066.800	9.350	43.022	8.675
3.	2022	14.485.500	9.975	539	8.750
4.	2023	44.960.700	11.200	29.721	11.425

Sumber: idnfinancials.(Data diolah:2023)

Terlihat pada tabel di atas bahwa sejak tahun 2020 hingga 2023, Jumlah saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur terjual yang paling banyak terdapat pada tahun 2020 sejumlah 64.378.700 lembar pada harga 10.600 per lembar saham. Sedangkan jumlah saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur terjual yang paling sedikit terdapat pada tahun 2022 sejumlah 539 lembar pada harga 8.750 per lembar saham terhitung pada tanggal 08 bulan Januari 2023 data di akses di <https://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk> pada 08/02/2023.

Penyebab terjadinya penjualan saham terendah di tahun 2022 karena PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini sendiri yaitu mengenai “asetnya turun pada 2022 sebesar Rp 115,31 triliun yang di tulis oleh Aris Nurjani pada (Kontan.co.id, Senin, 27 Maret 2023/20:15 wib) yang menjelaskan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cetak kinerja kurang mengesankan di sepanjang tahun 2022. Walau berhasil mengerek penjualan, laba bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk justru turun di tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, penjualan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk naik 14% menjadi Rp 64,8 triliun di sepanjang tahun 2022. Sekedar mengingatkan, penjualan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2021 mencapai Rp 56,8 triliun. Kenaikan penjualan membuat beban pokok penjualan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk naik 17,76% menjadi Rp 43,01 triliun. Pada periode yang sama tahun 2021, beban pokok PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar Rp 36,51 triliun. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut membuat PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencatatkan laba kotor sebesar

Rp 21,8 triliun, atau naik 7,41% dari tahun sebelumnya 2021 sekitar Rp 20,29 triliun. Sehingga mencatatkan laba usaha sebesar Rp 13,37 triliun atau naik 14,59% dari periode yang sama tahun sebelumnya 2021 sebesar Rp 11,67 triliun. Sepanjang 2022, *bottom line* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk justru turun 27,04% menjadi Rp 5,72 triliun di akhir tahun 2022. Mengingat laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2021 sebesar Rp 7,92 triliun. Hingga akhir 2022, total ekuitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencapai Rp 57,47 triliun, naik dari periode akhir 2021 sejumlah Rp 54,94 triliun. Adapun total liabilitas sebesar Rp 57,83 triliun pada 2022 atau turun dari akhir 2021 senilai Rp 63,07 triliun. Sementara itu, total aset PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada 2022 sebesar Rp 115,31 triliun, atau turun dari periode tahun sebelumnya 2021 sebesar Rp 118,02 triliun. Dengan kondisi demikian membuat harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada 2022 pada tahun tersebut yang paling rendah terjual sebesar 539 dengan harga 8.750.

Riset sebelumnya mengenai Analisis Risiko Investasi Terhadap Return saham telah dilakukan oleh Anas Tesya Br Sitepu (2020) Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selanjutnya Trisha Aldionsary Kurnia Fitrianti (2020) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa variabel resiko inflasi berpengaruh positif pada return saham. Variabel resiko nilai tukar berhubungan negatif signifikan pada return saham demikian juga Andi Nilawati (2012) hasil Penelitiannya menjelaskan bahwa variabel risiko investasi yang terdiri atas *expected return*, *market risk*/ beta

pasar, *business risk*, dan *financial risk*, secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap return saham untuk industri telekomunikasi *Gopublic* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011 pada tingkat signifikansi 0,000 persen. Secara parsial, variabel risiko investasi yang terdiri atas *expected return* berpengaruh signifikan terhadap return saham, *market risk*/ beta pasar berpengaruh signifikan terhadap return saham, *business risk* berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan *financial risk* tidak berpengaruh terhadap return saham untuk industri telekomunikasi *Gopublic* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh resiko investasi terhadap Return saham pada perusahaan makanan dan minuman terlikuid di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur dengan rentang waktu dari tahun 2016 sampai 2022 dengan mengangkat judul peneliti “Analisis Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Perusahaan di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Perusahaan di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini akan membawa manfaat untuk berbagai pihak baik akademis maupun praktisi yang berkepentingan, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan penjelasan mengenai Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Perusahaan di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2023, sebagai bahan referensi dan landasan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran serta masukan kepada para investor terkait Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga para investor dapat melihat seberapa besar pengaruh resiko investasi terhadap return pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Sukses Makmur Perusahaan di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2023.